

Implementasi Kebijakan Kios E-Pak Ladi Dalam Meningkatkan Pelayanan Kependudukan Di Desa Wonokoyo Kabupaten Pasuruan

Oleh:

Fina Manzila -212020100044

Dosen Pembimbing: Dr. Isnaini Rodiyah, M.Si

Prodi Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli 2025

PENDAHULUAN

- **Kios e-Pak ladi** merupakan terobosan dalam pelayanan publik di Kabupaten Pasuruan yang **bertujuan untuk mempermudah akses masyarakat**, khususnya di daerah pedesaan, **dalam memperoleh layanan administrasi kependudukan** secara lebih dekat.
- Di berlakukan **sejak 2020** diatur berdasarkan pada Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 11 Tahun 2021 mengenai Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

- **Tabel 1.2 Data Realisasi Kios E-Pak Ladi 2020-2024**

Tahun	Jumlah Desa
2020	21
2021	223
2022	278
2023	278
2024	301

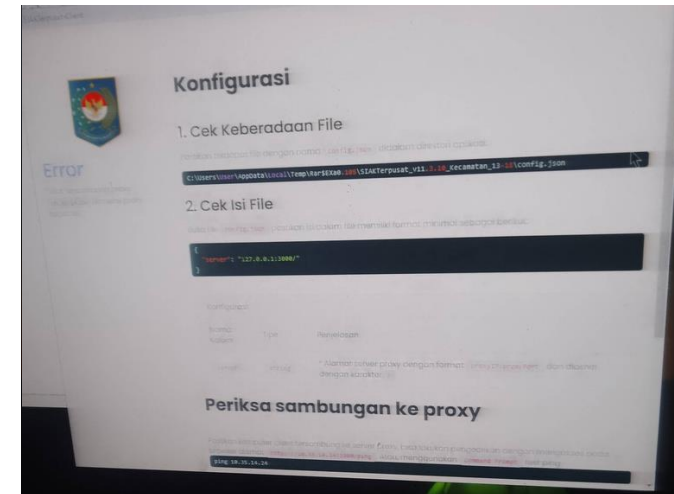
Sumber: *PasuruanKab.go.id*

- Dari data di samping dapat dipahami jika **realisasi kios e-Pak ladi** di Kabupaten Pasuruan **dalam setiap tahunnya terus meningkat** yang pada awalnya di tahun 2020 hanya 21 desa dari 341 desa hingga pada tahun 2024 menjadi 301 desa dari 341 desa yang berarti sudah **banyak desa** yang sudah **menerapkan atau memberlakukan program** inovasi Kios E-Pak Ladi **salah satu desa tersebut yaitu Desa Wonokoyo**
- **Desa Wonokoyo** adalah kawasan industri dengan jumlah penduduk sebanyak 5.434 jiwa. Dalam pelayanan administrasi kependudukan Desa Wonokoyo sudah **menerapkan** program **Kios E-Pak Ladi ini dalam setiap pengurusan dokumen kependudukan.**
- Namun dalam proses implementasi kios E-Pak ladi di desa Wonokoyo belum terlaksana dengan maksimal

PENDAHULUAN

- Masih minimnya warga yang mengetahui adanya aplikasi Kios e-Pak Ladi yang disebabkan tidak meratanya sosialisasi yang diberikan pihak desa yang mengakibatkan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai persyaratan apa saja yang harus dibawa bila ingin mengajukan dokumen kependudukan.
- Dan terdapat ketidakjelasan mengenai persyaratan dokumen dalam pengurusan pelayanan kependudukan, yang awalnya membutuhkan fotokopi dokumen kini beralih menjadi menggunakan dokumen asli.
- Serta aplikasi yang eror juga menjadi hambatan dalam penerapan kebijakan ini sehingga menyebabkan keterlambatan dan hambatan terutama bagi mereka yang ingin mengurus dokumen kependudukan

- **Gambar 1.1 Aplikasi eror saat proses pengurusan dokumen**



Sumber: Hasil olah peneliti

- Hal ini menandakan bahwa dalam implementasi kebijakan Kios E-Pak Ladi di Desa Wonokoyo belum sesuai dengan tujuan dari di banggunya inovasi Kios E-Pak Ladi

Teori Penelitian

Van Meter dan Van Horn, berpendapat bahwa implementasi kebijakan merujuk pada serangkaian tindakan yang dilaksanakan berdasarkan keputusan keputusan sebelumnya.



Penelitian Terdahulu

- Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Muhammad Azzam, 2023) tentang "**Implementasi Program Kios E-Pak Ladi Dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan**" Yang menunjukkan dua kendala utama: kurangnya sosialisasi yang menyebabkan rendahnya pemahaman masyarakat, dan masalah sarana prasarana, seperti gangguan sistem, server, dan jaringan internet yang tidak stabil karena lokasi geografis.
- Penelitian yang dilakukan oleh (Risa Indah Sari, 2024) tentang "**Efektivitas Kios E-Pak Ladi dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan di Desa Gunung Gangsir Kabupaten Pasuruan**". Penelitian ini menunjukkan bahwa program ini memudahkan akses layanan, namun masih diperlukan perbaikan seperti sosialisasi, penguatan infrastruktur teknologi, peningkatan kompetensi SDM, dan penanganan masalah teknis.
- Penelitian yang dilakukan oleh (Khoirun Nisak, 2024) tentang "**Implementasi Program Plafon Dukcapil Berbasis Web dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Kependudukan**". Penelitian ini menunjukkan bahwa program ini mempermudah akses layanan administrasi kependudukan sesuai tujuan Dispendukcapil. Namun, pemerintah desa belum sepenuhnya mengikuti prosedur yang ditetapkan

Metode Penelitian

JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode penelitian kualitatif

JENIS DATA

- Data primer
- Data sekunder

LOKASI PENELITIAN

Berlokasi di Kantor Desa Wonokoyo Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan

FOKUS PENELITIAN

Van Meter dan Van Horn yang terdapat 6 variabel diantaranya yaitu: standar kebijaksanaan dan tujuan, sumber daya, karakteristik agen pelaksana, komunikasi antar organisasi dan aktivitas pelaksana, kondisi sosial ekonomi dan politik, disposisinsikap para pelaksana.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara atau interview, observasi, dan dokumentasi

TEKNIK PENENTUAN INFORMAN

Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian

A. STANDAR DAN TUJUAN KEBIJAKAN

- Dapat diketahui bahwa penerapan kebijakan Kios E-Pak Ladi di Desa Wonokoyo sudah berjalan sesuai dengan ketentuan pada peraturan bupati No. 11 tahun 2021 Penerapannya sangat dipengaruhi oleh pemahaman pelaksana terhadap standar dan tujuan kebijakan tersebut. Berdasarkan temuan, para pelaksana, khususnya operator di Desa Wonokoyo, telah memahami kebijakan dengan baik.
- Hal ini didukung oleh pengalaman mereka, seperti yang disampaikan oleh Ibu Nurul Jannah yang telah menjadi operator kios E-Pak Ladi sejak 2021, dan menyatakan terbiasa dengan standar dan prosedur layanan.
- Meski standar dan tujuan kebijakan telah terpenuhi, kendala teknis sering menjadi hambatan. seperti aplikasi yang eror atau kerusakan alat, seperti kabel putus, mengakibatkan keterlambatan pelayanan.
- dan meskipun gangguan aplikasi biasanya dapat diperbaiki di hari yang sama hal ini tetap berpengaruh terhadap jam operasional. Selain itu penerapan kebijakan kios e-Pak ladi di Desa Wonokoyo telah selaras dengan ketentuan layanan administrasi kependudukan di Desa Wonokoyo

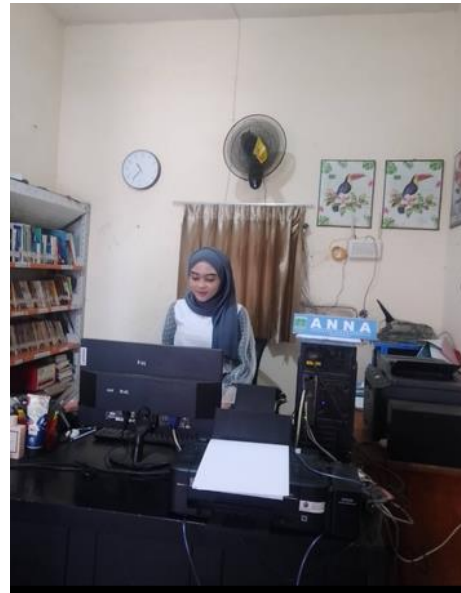
Hasil Penelitian

B. SUMBER DAYA

Sarana Prasarana dalam implementasi Kebijakan Kios E-Pak Ladi di Desa Wonokoyo



Banner persyaratan pengurusan
dokumen kependudukan



Fasilitas yang disediakan Desa dalam
menunjang implementasi kebijakan



Banner terkait pelayanan yang ada di
dalam Kios E-Pak Ladi

Hasil Penelitian

B. SUMBER DAYA

- Dapat diketahui bahwa sumber daya sudah mencukupi dan memadai. Hal ini terlihat dari kelengkapan sarana dan prasarana di Desa Wonokoyo yang mampu menunjang proses pelayanan administrasi kependudukan secara optimal.
- **Sumber daya** manusia dalam pelaksanaan kebijakan Kios E-Pak Ladi juga terbilang cukup. Hal ini ditunjukkan dengan adanya satu operator utama yang bertanggung jawab menjalankan pelayanan, dan satu operator pengganti yang apabila operator utama berhalangan hadir.
- Pelayanan kependudukan di Desa Wonokoyo telah menetapkan **waktu** penyelesaian dokumen secara jelas. Karena waktu merupakan bagian yang penting dalam pelaksanaan kebijakan, dan waktu juga mendukung keberhasilan kebijakan.
- Serta **biaya** pelayanan dalam Kios E-Pak Ladi yang gratis juga memberikan dampak positif pada masyarakat sehingga tujuan dari kebijakan dapat tercapai.

Tabel 1.1 Data terkait waktu proses melalui Kios E-Pak Ladi di Desa Wonokoyo

No	Jenis Dokumen Pelayanan	Waktu Penyelesaian
1.	Kartu Keluarga	2 hari
2.	Akta Kelahiran	3 hari
3.	Akta Kematian	3 hari
4.	Kartu Tanda Penduduk	2 Minggu
5.	Surat Pindah	2 hari
6.	Kartu Identitas Anak	1 Minggu

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Hasil Penelitian

C. KARAKTERISTIK AGEN PELAKSANA

- Dapat di simpulkan bahwa dalam meningkatkan karakteristik pelaksana, pemerintah daerah bersama Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pasuruan mengadakan bimbingan teknis (Bimtek) setiap tahunnya.
- Selain itu, dalam penerapannya terdapat berbagai pelaksana yang terlibat. Seperti yang di jelaskan di dalam peraturan bupati nomor 11 tahun 2021 Tentang Pelayanan Administrasi Kependudukan Dan PencatatanSipil, bahwa aktor yang memiliki kewenangan dalam pelaksana pelayanan administrasi kependudukan melalui Kios E-Pak Ladi yaitu Kepala Dinas, Camat, Kepala Desa,Kepala Bidang Pelayanan, Kepala Seksi, serta Staf sebagai operator
- Para aktor tersebut bekerja sama dan berkolaborasi untuk memastikan tujuan kebijakan tercapai dengan baik.

Hasil Penelitian

D. KOMUNIKASI ANTAR ORGANISASI DAN AKTIVITAS PELAKSANA

- Dalam pelaksanaan kebijakan Kios E-Pak Ladi di Desa Wonokoyo, komunikasi antar organisasi telah terlaksana. Pemerintah Desa Wonokoyo secara aktif melakukan komunikasi yang efektif dengan para aktor atau pelaksana yang terlibat dalam kebijakan ini. Komunikasi tersebut dilakukan melalui berbagai media, termasuk komunikasi daring (online) yaitu melalui aplikasi WhatsApp sebagai sarana utama.
- Namun, meskipun komunikasi antar organisasi telah terlaksana dengan baik di Desa Wonokoyo, masih terdapat kendala lain yang perlu mendapat perhatian, yaitu belum adanya monitoring ulang yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak Dinas Dukcapil.
- Karena, selain komunikasi yang efektif, monitoring juga memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa kebijakan dilaksanakan sesuai dengan tujuan adanya kebijakan ini.

Hasil Penelitian

E. KONDISI EKONOMI, SOSIAL DAN POLITIK

- Kondisi **ekonomi** dalam proses pelayanan seperti keperluan untuk sarana dan prasarana dalam menunjang kebijakan berasal dari APBDes sehingga masyarakat tidak perlu mengeluarkan biaya apapun dalam proses pengurusan dokumen kependudukan.
- Kondisi **sosial** dalam penerapan kebijakan Kios E-Pak Ladi di Desa Wonokoyo, masyarakat memberikan dukungan positif terhadap adanya kebijakan ini. Hal tersebut disebabkan oleh kemudahan yang ditawarkan. Selain itu, proses pelayanan yang dilakukan secara gratis menjadi salah satu faktor utama yang mendorong penerimaan masyarakat. Namun masih ada masyarakat yang belum memahami adanya implementasi kebijakan ini khususnya dalam syarat pengurusan dokumen disebabkan karna kurangnya sosialisasi yang diberikan. Akan tetapi pemerintah desa melakukan upaya untuk menangani masalah dengan menyediakan layanan melalui WhatsApp untuk membantu masyarakat yang kurang memahami terkait persyaratan.
- Kondisi **politik** para pelaksana kebijakan dan pejabat terkait saling berkomitmen untuk memastikan bahwa proses pelayanan administrasi kependudukan dapat dilaksanakan secara efektif. Salah satu bentuk komitmen tersebut adalah dengan mengajukan dokumensecepat mungkin

Hasil Penelitian

F. DISPOSISI SIKAP PELAKSANA

- Dapat disimpulkan bahwa disposisi atau sikap pelaksana kebijakan Kios E-Pak Ladi di Desa Wonokoyo dapat tercapai karena pelaksana menunjukkan sikap ramah dan profesional dalam memberikan layanan langsung kepada masyarakat yang menandakan bahwa pelaksanaan dapat menerima kebijakan Kios E-Pak Ladi ini dengan baik
- Namun, meskipun demikian pelaksana masih perlu meningkatkan responsivitas dalam pelayanan online yakni melalui media Whatsapp, agar dapat memberikan pelayanan yang lebih cepat dan efisien bagi masyarakat yang membutuhkan bantuan secara daring
- Karena keberhasilan implementasi Kios E-Pak Ladi tidak hanya ditentukan oleh sikap ramah dan profesional pelaksana, tetapi juga bergantung pada kemampuan mereka dalam mengoptimalkan seluruh aspek pelayanan, baik langsung maupun daring, guna mewujudkan tujuan kebijakan secara menyeluruh.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Kebijakan Kios E-Pak Ladi dalam meningkatkan pelayanankependudukan di Desa Wonokoyo, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan. Dapat disimpulkan bahwa, pada indikator standar dan tujuan kebijakan telah dapat berjalan. Meskipun terdapat beberapa kendala,seperti aplikasi yang mengalami gangguan dan perangkat komputer yang rusak. pada indikator sumber daya telah dapat terlaksana. Pada indikator karakteristik agen pelaksana dapat terlaksana. Pada indikator komunikasi antar organisasi dan akitivitas pelaksana sudah terlaksana namun belum maksimal karena masih terdapat kendala lain yang perlu mendapat perhatian yaitu belum adanya monitoring ulang yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak Dinas Dukcapil. Pada indikator kondisi sosial, ekonomi dan politik dalam pelaksanaan kebijakan Kios E-Pak Ladi di Desa Wonokoyo sudah tercapai, meskipun masih terdapat kendala yaitu masyarakat yang kurang memahami. Akan tetapi pelaksana di Desa Wonokoyo memberi upaya untuk membantu menangani masalah itu dengan memberikan pelayanan melalui media WhatsApp. Dan yang terakhir pada indikator disposisi sikap pelaksana dapat berjalan namun masih belum sepenuhnya optimal karena pelaksana yang kurang responsivitas dalam pelayanan online.

Referensi

- Agustin, Shenita, And Lailul Mursyidah. 2022. "The Success Of The Population Administration Service Program Through The E-PAK LADI Kiosk In Pasuruan Regency." Indonesian Journal Of Public Policy Review 20: 1–7. Doi:10.21070/Ijppr.V20i0.1287.
- Agustino, L. 2016. Dasar-Dasar Kebijakan Publik. Edisi Ke6. Bandung: ALFABETA CV.
- Bidarti, Agustina. 2020. Teori Kependudukan. Pertama. Ed. Mukodas. Bogor: Lindan Bestari.
- Khoirunnisak, Khoirunnisak, And Isnaini Rodiyah. 2024. "Implementation Of Web-Based Dukcapil Ceiling Program In Improving Population Administration Services." Indonesian Journal Of Public Policy Review 25(1): 1–12. Doi:10.21070/Ijppr.V25i1.1361.
- Doi:10.21776/Ub.Jiap.2022.008.02.1.
- Mu'awwanah, Uliyatul, Ghoni Rizky, And Ridho Illah. 2022. Problematika Kependudukan Indonesia. Jember.
- Pelyadina, Dwi, And Tuty Khairunnisyah. 2022. "Implementasi Kebijakan Pelayanan Daring Melalui Aplikasi ' Aku Mandiri ' Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Ilir." 3: 38–53. Doi:10.47753/Pjap.V3i1.41.
- Pramono, Joko. 2020. Kebijakan Publik Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan Publik. 1st Ed. Ed. Sutoyo. Surakarta: UNISRI PRESS.
- Rahma Yunita, Alya, Aktiva Oktariyanda, Trenda. 2023. "Efektivitas Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan Langsung Jadi Secara Elektronik (E-Pak Ladi) Di Desa Cangkringmalang Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan." Publika. Doi:https://doi.org/10.26740/publika.V12n1.P33-48.
- Rustianingsih, Eni. 2024. "Efektivitas Kios E-Pak Ladi Dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Desa Gunung Gangsir Kabupaten Pasuruan." Neorespublica: Jurnal Ilmu Pemerintahan 5(2): 606–19.
- Sugiyono. 2013. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. 19th Ed. Bandung: Alfabeta Cv.
- Taufiqurrahman, Muhammad Azzam, Hendra Sukmana, And Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2023. "Implementasi Program Kios E-Pakladi DALAM." Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik Universitas Bina Taruna Gorontalo 10: 276–89

TERIMA KASIH